

ABSTRAK

Nama : Intan Purnama Satri
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Tingkat Kesesuaian Penerapan Formularium di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Periode Tahun 2018.

Formularium Rumah Sakit adalah daftar obat yang disusun oleh Tim Farmasi dan Terapi (TFT) dan disepakati oleh staf medis serta mengacu kepada Formularium Nasional, yang ditetapkan dan diberlakukan oleh pimpinan rumah sakit. Ketidaksesuaian persepenan obat terhadap formularium rumah sakit dapat berakibat pada menurunnya kualitas pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang digunakan tidak efisien. Standar pelayanan minimal untuk penulisan resep sesuai dengan formularium yaitu 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter dalam menuliskan resep sesuai sengan Formularium RSUD Pasar Minggu pada periode Tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental, yang bersifat deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif yaitu dengan mengamati dan mengevaluasi lembar resep yang diambil dari sampel Tabel Krejcie-Morgan lembar resep pasien rawat jalan selama Januari – Desember 2018. Pengambilan sampel dialakukan secara acak (random sampling). Kesesuaian diukur dengan menghitung persentase antara jumlah resep obat yang sesuai dengan formularium dan jumlah resep obat yang ditulis oleh dokter selama 1 tahun di rumah sakit.

Hasil penelitian menunjukan rata – rata persentase kesesuaian penulisan resep pada pasien umum rawat jalan dengan Formularium RSUD Pasar Minggu selama 1 tahun sebesar 84.84%. hasil rata – rata persentase kesesuaian resep berdasarkan 6 poli di RSUD Pasar Minggu sebesar 82.74%. daftar obat yang ditemukan tidak sesuai formularium RSUD Pasar Minggu selama 1 tahun yaitu Kalium Diklofenak 25 mg dan Kalium Diklofenak 50 mg. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan formularium pada peresepan obat di RSUD Pasar Minggu belum optimal karena tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kata kunci:

Formularium rumah sakit, standar pelayanan minimal, kesesuaian peresepan.

ABSTRACT

Name	Istian Putriana Satri
Study Program	Pharmacy
Title	Evaluation of the Appropriate Level of Application of the Formulary in the Regional General Hospitals Pasar Minggu in 2018

Hospital Formulary is a list of medicines compiled by the Pharmacy and Therapeutic Team (PTT) and agreed by medical staff and refers to the National Formulary, which is determined and enforced by the hospital leadership. Inadequate drug persistence against hospital formularies can result in a decrease in the quality of hospital services and the cost of drugs used inefficiently. The minimum service standard for prescription writing is in accordance with the formulary which is 100%. This study aims to determine the percentage of physician compliance in prescribing according to the formulary of Pasar Minggu Hospital in 2018.

This research is a non-experimental research, which is descriptive in nature. Data were collected retrospectively by observing and evaluating prescription sheets taken from the Krejcie-Morgan Table sample outpatient prescription sheets for January-December 2018. Sampling was done randomly (random sampling). Compliance is measured by calculating the percentage between the number of prescription drugs in accordance with the formulary and the number of prescription drugs written by a doctor for 1 year in the hospital.

The results showed the average percentage of the suitability of prescription writing in general outpatients with Pasar Minggu Hospital Formulary for 1 year was 84.84%, the average results of the percentage of suitability of prescriptions based on 6 poles in Pasar Minggu Hospital was 82.74%, the list of drugs found to be incompatible with the formulary of Pasar Minggu Hospital for 1 year is 25 mg Potassium Diclofenac and 50 mg Potassium Diclofenac. From these studies it can be concluded that the application of formularies in prescribing drugs in Pasar Minggu Hospital is not optimal because it does not comply with the established standards.

Keywords:

Hospital formulary, minimum service standards, prescribing appropriateness.